
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA 2 SMA NEGERI 1 MATAULI PANDAN MELALUI PENILAIAN PORTOFOLIO PADA POKOK BAHASAN TEKS NARATIF

*Romauli Syahfitri Munthe

SMA Negeri 1 Matauli Pandan, Tapanuli Tengah Sumatera Utara

*Surel: rhomadalinmunthe12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan teks naratif dengan menggunakan penilaian portofolio pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Matauli Pandan yang terdiri dari 36 orang siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 2 pertemuan. Data-data diperoleh dengan menggunakan penilaian portofolio. Penilaian portofolio ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan teks naratif. Ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase hasil belajar siswa pada pokok bahasan teks naratif pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 73,88 pada pertemuan pertama dan meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 75,30 pada pertemuan kedua dengan jumlah persentase sebesar 17%. Pada siklus II, nilai rata-rata sebesar 81,50 pada pertemuan pertama meningkat menjadi nilai rata-rata sebesar 85,25 pada pertemuan kedua dengan persentase sebesar 56%. Peningkatan hasil belajar meningkat signifikan pada siklus III, yaitu nilai rata-rata sebesar 87,36 pada pertemuan pertama menjadi nilai rata-rata sebesar 95,13 pada pertemuan kedua dengan persentase 81% dan menempati predikat amat baik. Peningkatan motivasi siswa juga meningkat dengan respon siswa terhadap pembelajaran semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa penilaian portofolio mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan teks naratif.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Portofolio, Hasil Belajar, Teks Naratif

1. Pendahuluan

Pada pertengahan bulan Maret 2020, Corona menjadi perbincangan di seluruh dunia yang disinyalir mewabah pada akhir Desember 2019 di kota Wuhan, China. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan pembatasan aktivitas (*lockdown*) dalam rangka mencegah penyebaran virus corona.

Demi menekan penyebaran virus ini, di masa pandemi diberlakukan sistem pembelajaran dalam jaringan (*daring*) untuk menggantikan pembelajaran tatap muka. Sistem pembelajaran *daring* merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan

siswa tetapi dilakukan melalui online menggunakan jaringan internet. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)* yang menyatakan bahwa proses pembelajaran dilakukan dari rumah. Oleh karena itu, guru dituntut dapat melakukan strategi dengan menyesuaikan model pembelajaran agar siswa tetap aktif dan disiplin dengan memanfaatkan media daring (*online*).

Saat ini, pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks naratif merupakan salah satu teks kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013 yang menekankan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar dengan pendekatan baru yang dikenal dengan pendekatan saintifik. Implementasi Kurikulum 2013 ini memberikan beberapa implikasi termasuk pada unsur penilaian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam sistem pembelajaran yang diharapkan mampu mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan dari sebuah pembelajaran (Nursetyo, 2015).

Peserta didik diposisikan sebagai subjek belajar yang harus menemukan konsep-konsep materi pelajaran secara mandiri, sementara guru hanya memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk menemukan konsep tersebut. Permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah kesulitan dalam mengaktifkan siswa dalam belajar dan memantau kemajuan belajar setiap siswa. Di sinilah tantangan baru yang harus siap dihadapi oleh guru. Kemampuan guru dalam membuat siswa lebih aktif sehingga mencapai hasil belajar yang baik merupakan sebuah keterampilan dan profesionalisme dalam membimbing dan mengarahkan siswa. Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan profesionalisme tersebut dengan cara melakukan inovasi dalam pembelajaran (Nugroho, 2018). Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah tersebut, peneliti melakukan strategi dengan pembelajaran berbasis portofolio pada pokok bahasan teks naratif.

Secara etimologi, portofolio berasal dari kata, yaitu: *port* (singkatan dari report) yang berarti laporan dan *folio* yang berarti penuh atau lengkap. Jadi, portofolio berarti kumpulan pekerjaan siswa yang menunjukkan usaha perkembangan dan kecakapan mereka dalam satu bidang atau lebih (Wihardjo et al., 2018).

Penilaian berbasis portofolio melibatkan partisipasi siswa, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang dinilai. Dalam hal ini, guru dapat memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa, baik dalam bentuk laporan naratif maupun laporan kelas. Istilah narasi atau sering juga disebut naratif berasal dari kata Bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan). Karangan yang disebut narasi menyajikan serangkaian peristiwa. Abidin (2010) membatasi pengertian narasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalani serta dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu. Dalam menulis sebuah narasi, siswa tidak perlu berpikir berat karena narasi merupakan bentuk yang paling dekat dengan diri siswa itu sendiri sehingga dapat dikatakan bahwa dalam bercerita atau menuliskan sebuah pengalaman maupun peristiwa yang dialami, dilihat atau didengar ialah bentuk dari narasi (Ngadino, 2018).

Hasil belajar Bahasa Inggris merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Bahasa Inggris berupa seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar yang berguna bagi siswa untuk kehidupan sosialnya baik untuk masa kini maupun masa yang datang. Menurut Sudjana (2006) hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar.

Dari uraian di atas penilaian hasil belajar berbasis portofolio diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas, kreativitas dan motivasi siswa dibandingkan dengan penilaian konvensional (pilihan berganda, benar salah dan lain-lain).

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Matauli Pandan. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan mulai awal bulan November 2020 - Maret 2021. Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas yang meliputi 4 tahapan yaitu: yakni: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis data dan refleksi (Jumadil et al., 2013). Dalam penelitian ini keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam 3 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA2 SMA Negeri 1 Matauli Pandan sebanyak 36 orang siswa yang terdiri dari 20 orang siswa perempuan dan 16 orang siswa laki-laki.

Pada Siklus I, peneliti melaksanakan tahapan berupa: (1) perencanaan tindakan seperti melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, (2) melaksanakan perencanaan dengan mengaplikasikan skenario pembelajaran yang sudah dirancang pada pembelajaran teks naratif dan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, (3) observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas siswa, aktivitas peneliti sendiri, serta skenario pembelajaran yang diaplikasikan untuk mendapatkan data mengenai kekurangan dan kelebihan skenario yang sudah diaplikasikan, dan (4) melakukan analisis dan refleksi serta interpretasi dari peneliti dari hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan. Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada Siklus II, tahapan yang dilakukan seperti siklus I tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus I (refleksi), sehingga kelemahan yang terjadi pada siklus I tidak terjadi pada siklus II. Pada pembelajaran Siklus III, dilakukan dengan tahapan seperti siklus I dan II dan didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus I (refleksi) dan II (refleksi) sehingga kelemahan yang terjadi pada siklus I dan II tidak terjadi pada siklus III.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik observasi dan teknik penilaian tes dan non-tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (*interactive model analysis*). Analisis ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu: (1) reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari *fieldnote*, (2) sajian data (*display data*) merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan peneliti dapat dilakukan, dan (3) penarikan simpulan (verifikasi) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memantapkan simpulan dari tampilan data agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 November 2020. di SMA Negeri 1 Matauli Pandan dengan mengobservasi kegiatan proses belajar mengajar di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Matauli Pandan pada pokok bahasan teks naratif. Peneliti melakukan observasi awal pada siswa dan hasilnya belum memuaskan. Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa siswa kelas XI MIPA 2 masih mengalami kesulitan dalam menguasai pokok bahasan teks naratif, sehingga guru masih perlu menggunakan suatu strategi agar

meningkatkan hasil belajar yang maksimal, yaitu dengan menggunakan strategi penilaian portofolio. Hasil penelitian yang diperoleh berupa hasil belajar siswa terhadap pembelajaran teks naratif. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa terhadap Penilaian Portofolio

Aktivitas Siswa Indikator yang dinilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Pertemuan		Pertemuan		Pertemuan	
	1	2	1	2	1	2
Nilai rata-rata	73,88	75,30	81,50	82,25	87,36	95,13
Persentase	17%		56%		81%	
Kriteria	Amat Baik		Amat Baik		Amat Baik	

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,88 pada pertemuan pertama. Hal ini berarti hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2 pada pokok bahasan teks naratif masih sangat perlu ditingkatkan. Pada pertemuan kedua meningkat sebesar 75,30 dan ada 6 siswa yang mendapat nilai di atas atau sama dengan 93, ini berarti hanya 17% siswa yang mencapai predikat Amat Baik. Dalam hal ini berarti hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2 pada pokok bahasan teks naratif pada siklus I masih perlu ditingkatkan lagi, khususnya untuk siswa-siswa yang belum mencapai predikat Amat Baik.

Hasil belajar siswa pada pertemuan pertama pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,50 dan ada 14 siswa yang mendapat nilai di atas atau sama dengan 93, ini berarti hanya 39% siswa yang mencapai predikat Amat Baik. Dalam hal ini berarti hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan, khususnya untuk siswa-siswa yang belum mencapai predikat Amat Baik. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 85,25 dan 20 siswa yang mendapat nilai di atas atau sama dengan 93, siswa yang mencapai predikat Amat Baik sebesar 56%. Dalam hal ini, hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2 pada pokok bahasan teks naratif masih perlu ditingkatkan. Penulis merefleksikan implementasi kegiatan ini, lebih baik dari sebelumnya untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

Pada siklus III, hasil belajar siswa pada pertemuan pertama menunjukkan nilai rata-rata sebesar 87,36 dan 26 siswa yang mendapat nilai di atas atau sama dengan 93, dan siswa yang mencapai predikat Amat Baik sebesar 72%. Pada pertemuan kedua hasil belajar siswa telah

mencapai nilai yang ditargetkan sebesar 95,13 dan 29 siswa telah mendapat predikat Amat Baik dan telah memenuhi nilai ($KKM \geq 75$). Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 81% dari jumlah siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pemahaman membaca siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Matauli Pandan pada pokok bahasan teks naratif. Dari hasil belajar tersebut dapat dilihat perubahan hasil tindakan penilaian portofolio terhadap pokok bahasan teks naratif pada Tabel 2.

Tabel 2. Perubahan Hasil Tindakan Penelitian

Kegiatan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
	Beberapa siswa antusias kegiatan mengajar pada bahasan teks naratif	Siswa sudah mulai ada peningkatan dalam belajar pada pokok bahasan teks naratif	Hampir semua siswa antusias dalam kegiatan belajar pada pokok bahasan teks naratif
Penilaian Portofolio	Siswa memulai melakukan penugasan dengan menggunakan penilaian portofolio pada pokok bahasan teks naratif	Siswa memulai memahami melakukan penugasan dengan menggunakan penilaian portofolio pada pokok bahasan teks naratif	Hasil Belajar siswa sangat meningkat dengan melakukan penilaian portofolio pada pokok bahasan teks naratif
	Siswa masih malu mempresentasikan hasil karyanya melalui media zoom	Siswa merasa percaya diri hasil karyanya melalui media zoom	Siswa berlomba-lomba dengan sangat antusias mempresentasikan hasil karyanya melalui media zoom

Dari Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar dari semua sikap motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pokok bahasan teks naratif berbasis penilaian portofolio mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru Bahasa Inggris SMA Negeri 1 Matauli Pandan melakukan strategi yang tepat dan efektif pada siswa kelas XIMIPA 2 sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardika (2018) dan Hadisyahputra et al., (2021) bahwa penerapan metode penilaian portofolio dapat meningkatkan mutu hasil belajar siswa. Hal ini juga diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Kholimah (2021) bahwa penerapan metode pemberian tugas berbasis portofolio merupakan upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Menerapkan metode pembelajaran yang tepat merupakan bagian dari usaha guru dalam mendesain manajemen pembelajaran yang baik sehingga tujuan dari proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien tercapai (Kusuma et al., 2017).

4. Simpulan

Penilaian portofolio merupakan strategi yang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar pemahaman membaca siswa kelas XI MIPA2 SMA Negeri 1 Matauli Pandan pada pokok bahasan teks naratif yang ditandai dengan peningkatan persentase hasil belajar dan sikap motivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Penilaian portofolio juga dapat meningkatkan kemampuan membaca teks naratif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Murdianto selaku kepala SMA Negeri 1 Matauli Pandan dan seluruh jajarannya atas fasilitas yang telah diberikan. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Yohani Sagala dan The English House atas kesediaan memberi bimbingan yang sangat bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2010). *Strategi Membaca Teori dan Pembelajarannya*. Bandung: Rizqi Press.
- Hadisyahputra, D., Kosim, & Yumiati. (2021). Pengaruh Pemberian Feedback Pada Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar Siswa. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(7), 1880–1888. <https://doi.org/10.31604/jips.v8i7.2021.1880-1888>

- Jumadil, J., Gonggo, S. T., & Rahmawati, S. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Kimia Menggunakan Multimedia pada Materi Ikatan Kimia Kelas X Smk Negeri Parigi Selatan. *Jurnal Akademika Kimia*, 2(1), 39–46.
- Kholimah, L. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Simpang Empat. *FTIK IAIN Palangka Raya*, 1(1), 1052–1057. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/307>
- Kusuma, D., Zakaria, & Djuwita, P. (2017). Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Siswa SMP. *Manajer Pendidikan*, 11(3), 254–262.
- Mahardika, B. (2018). Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portofolio dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 33–46. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i1.1030>
- Ngadino. (2018). Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Dengan Metode Picture and Picture Pada Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Stilistika*, 4(2), 21–36.
- Nugroho, R. A. S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Aspek Membaca dengan Materi Pokok Membaca Teks Cerita Pendek Melalui Penerapan Metode Resitasi. *Journal of Education Action Research*, 2(4), 421–426. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i4.16347>
- Nursetyo, K. I. (2015). E-Portofolio Sebagai Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Teknodik*, 19(2), 207–216. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v19i2.161>
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wihardjo, R. S. D., Sumantri, S., Hartati, S., & Sujarwanta, A. (2018). Implementasi Pembelajaran Portofolio Disertai Instruksi Guru Untuk Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tambun Utara-Kabupaten Bekasi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 1231–1244.